

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Tempat penelitian penulis adalah Ugay Wooden Toys terletak di kota Sukabumi Jawa Barat, tepatnya di Kp Cicohag RT. 03 RW. 17 Kecamatan Padaasih Desa Cibatu Sukabumi, obyek yang dijadikan penelitian adalah mainan edukasi dari bahan kayu. Mainan edukasi selain menjadi daya tarik tersendiri untuk dijadikan obyek penelitian bagi penulis juga merupakan mainan edukasi yang terkenal tidak hanya oleh orang kelas tinggi tetapi orang kelas bawahpun mengetahui bahwa bentuk mainan tersebut merupakan mainan edukasi, mainan mendidik bagi anak. Nilai positif bagi anak dapat melatih motorik halus dan motorik kasar anak. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan dari kriya mainan edukasi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan pembahasan produk Ugay Wooden Toys dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Ugay Wooden Toys bukanlah dari latar belakang pendidikan yang tahu tentang dunia anak-anak, maka Ugay Wooden Toys tidak mendesain produk mainannya sendiri melainkan melihat desain yang sedang marak di pasar atau di melihat di internet, yang membedakannya adalah dalam pewarnaan Ugay mencoba membedakan warna agar tidak sama seratus persen dengan yang ada di di internet. Kesimpulan mainan edukasi yang dibuat oleh Ugay Wooden Toys dalam keberhasilan bentuk sangat kurang banyak bentuk yang tidak sesuai. Pada saat anak memainkan banyak bidang-bidang mainan yang tidak bisa masukan kedalam lubang bidang karena ukuran bidang lebih besar dibandingkan dengan lubang bidang.

Kayu yang digunakan oleh Ugay Wooden Toys dalam produksinya terdiri dari kayu pinus sebagai kayu alam kayu pinus dipilih karena kualitasnya yang baik dan banyak tumbuh di Indonesia, MDF sebagai kayu olahan dipilih karena

harga yang murah dan memiliki kelebihan yaitu tahan gores dan kekurangannya tidak tahan air selanjutnya, kayu limbah pinus yang didapat dari sisa-sisa produksi mebel atau furniture yang ada disekitar Sukabumi dan Jakarta.

Peneliti mencoba menguji cobakan untuk mendapatkan data keberhasilan bentuk dari mainan edukasi Ugay Wooden Toys. Hasil yang didapatkan, ternyata mainan yang dibuat Ugay Wooden Toys memiliki banyak kekurangan dan kelebihan. Kekuarangan antara lain, saat anak memainkan mainan edukasi Ugay Wooden Toys banyak bidang-bidang yang tidak sesuai dengan lubang bidang banyak ketidak cocokan. Kelebihannya warna yang terdapat pada mainan edukasi Ugay terdiri dari warna primer, tersier, dan skunder, warna yang mudah dikenali oleh anak-anak pada saat pertama kali anak-anak dari TK Al-Amanah diperlihatkan anak-anak langsung antusias.

Dari keempat mainan edukasi, papan hijaiyah, jeruji geometri, rumah pintar dan kotak angka kayu yang digunakan yang paling banyak adalah kayu olahan MDF. Dari ke-empat mainan edukasi antara lain rumah pintar untuk melatih motorik halus anak, kotak angka untuk melatih motorik halus, papan hijaiyah melatih motorik halus anak dan jeruji geometri untuk melatih motorik halus dan kasar anak. Dapat melatih kosentrasi, bahasa dan wawasan, melatih aktivitas, mengenal bentuk dan warna.

Jadi hubungan mainan edukasi yang diteliti dengan media edukasi dapat membantu anak melatih motorik halus anak.

B. Impikasi dan Rekomendasi

Beberapa saran yang dapat penulis uraikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembaca diharapkan hasil penelitian ini menjadi wawasan tentang pentingnya mainan edukasi untuk anak.
2. Bagi perusahaan mainan edukasi diharapkan faktor keamanan menjadi faktor no satu, karena mainan ini akan digunakan oleh penerus bangsa dan lebih kreatif lagi dalam segi desain warna dan bentuk agar mainan edukasi khususnya di Indonesia menjadi lebih maju.

3. Khusus untu dunia pendidikan seni rupa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkya ilmu pengetahuan dan wawasan peroses pembelajaran media pendidikan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan apresiasi dunia pendidikan terhadap pengetahuan seni rupa.
4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi data atau sumber tertulis, bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.